BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemilihan legislatif ialah suatu sistem yang mengatur prosedur seseorang untuk dipilih dalam menjadi anggota badan perwakilan rakyat. Pemilihan semacam ini dimaksudkan sebagai upaya untuk memperbaiki kehidupan demokrasi[1], mencegah pembajakan kekuasaan dari pemerintah, dan untukmenciptakan adanya akuntabilitas dan *check and balance* disemua institusi negara untuk kesejahteraan rakyat dan menjamin pengelolaan negara yang baik.

Dalam sebuah pemilihan legislatif tentunya ada partai-partai politik yang turut serta dalam mengusungkan para calon anggotanya untuk ikut dalam pemilihan.Partai politik merupakan salah satu pilar demokrasi dan institusi strategi yang bisa dijadikan alat untuk meningkatkan sebuah keterwakilan politik. Partai politik adalah sekelompok orang-orang yang terorganisir yang bertujuan untuk merebut atau mempertahankan kekuasaan politik didalam

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

[1]Sebagai sebuah konsep demokrasi memiliki makna luas dan mengandung banyak elemen yang kompleks.Demokrasi adalah suatu metode politik yang terdapat sebuah mekanisme untuk memilih pemimpin politik. Warga Negara diberi kesempatan untuk memilih salah satu diantara para pemimpin-pemimpin politik yang bersaing meraih suara (David Lechmann,1989). Dengan artian demokrasi menawarkan kontestasi politik bagi para calon pemimpin untuk bersaing melalui sebuah mekanisme yang disebut Pemilu. Menurut Miriam Budiardjo Indonesia menganut system (*Representative Democracy*) adalah suatu bentuk pemerintahan dimana hak untuk membuat keputusan politik melalui wakil yang ditunjuk oleh rakyat. Sementara itu Daniel S paringga mengatakan bahwa pemilihan secara langsung oleh rakyat dipahami sebagai institusi politik yang meningkatkan kualitas demokrasi demokrasi yang bersandar pada dua pilar yaitu parlemen dan civil liberties membuat rakyat mengambil posisi aktif dari waktu ke waktu dalam berbagai proses politik. Pilar ini menghimpun semua bentuk kelembagaan non partai, dari perorangan hingga organisasi massa yang berbasis afiliasi etnis kultural, profesi, dan kepentingan. Dilihat di Miriam Budiarjo, Dasar-Dasar Ilmu Politik, PT Gramedia, Jakarta, 2005, Hal. 54

masyarakatmelalui pemilihan dengan cara mendukung calon pengusung yang berasal dari partai.[2]

Menurut undang-undang No 15 Tahun 2011 tentang penyelenggara pemilihan umum, untuk melakukan pemenangan partai politik maupun calon berhak membentuk tim kampanye yang kemudian membentuk tim kampanye tingkat provinsi dan atau kabupaten kota. Tim kampanye bertujuan melakukan upaya-upaya pemenangan calon yang diusung di daerah pemilihan. Dalam kampanye politik diperlukan manajemen yang rapi sehingga tujuan pemenangan dapat dicapai. Dimulai dengan perumusan gagasan vital akan tema kampanye yang persuasif, yang kemudian disusun perencanaan, pengorganisasian, penganggaran, pelaksanaan dan evaluasi.[3]

Tim sukses ialah sebuah tim yang dibentuk oleh kandidat, partai politik dan koalisi untuk managemen, merumuskan serta merancang strategi pemenangan dalam pemilu. Tim sukses merupakan salah satu faktor untuk mampu memperoleh dukungan secara maksimal. Kehebatan tim sukses akan mampu mempengaruhi jumlah suara yang diperoleh oleh kandidat yang didukungnya. Tim sukses nantinya akan membuat konsep strategi yang dipahami oleh tim sukses sebagai upaya atau cara yang dilakukan melalui suatu pergerakan serta rencana kerja yang

[2]Ibnu Hamad.2002.Konstruksi Realitas Politik dalam Media Massa (Studi Pesan Komunikasi Politik dalam Media Cetak pada Masa Pemilu 1999).*Jurnal ocw.ui.ac.id* Partai Politik(Online) dalam (http://ocw.ui.ac.id/PartaiPolitik.pdf).Hal 1-25

[3]Saputra, ichsan. 2014. Marketing Politik Pasangan Kepala Daerah dalam Pemilukada (Studi Kasus Tim Sukses Pemenangan Abah Anton dan Sutiaji dalam Pemilukada Kota Malang 2013). *Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 2*. Hal 250-257.

dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan untuk jangka waktu tertentu.[4]

Dalam salah satu jurnal penelitian dari Tatik Yuniarti tentang strategi media *relations* tim sukses calon presiden danwakil presiden melalui media surat kabar daerah, membahas mengenaipenentuan tim sukses adalah awal keberhasilan calon kandidat untukmemenangkan pemilihan, tim sukses salah satu faktor untuk mampu memperoleh suara dukungan secara maksimal, kehebatan tim sukses akan mampu mempengaruhi jumlah suara yang diperoleh oleh calon yang ikut dalam pemilihan. Tujuan yang ingin dicapai oleh tim pemenangan adalah berupa dukungan atau simpati publik melalui citra positif yang dibangun oleh kandidat.[5] Dalam pengkomunikasian pesan politik, tim sukses setidaknya memiliki tiga peran penting; yaitu (1) memetakan karakteristik pemilih, (2) memetakan isu krusial pilkada, dan (3) menentukan pesan politik yang penting dalam membangun citra politik.[6]

Keberhasilan tim sukses juga dapat dilihat dari beberapa konsep salah satunya strategi tim sukses dalam pemenangan dilihat dengan konsep marketing politik bahwasannya konsep *positioning*[7] dalam marketing politik merupakan

---

[4]Yuniarti, Tatik. 2010. Strategi Media Relations Tim Sukses Calon PresidenWakil Pre\\siden Melalui Media Surat Kabar Daerah. *Jurnal Makna, Vol 1, No1,* Maret – Agustus 2010 Hal 16.

[5]Anwar Arifin, Komunikasi Politik, Balai Pustaka, Jakarta, 2003, Hal 83

[6]*Jurnal Ilmu Komunikasi* , Vol 8, Juni 2011,Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Yogyakarta

[7]*Positioning* adalah istilah marketing yang didefenisikan sebagai segala aktifitas untuk menanamkan kesan di benak konsumen atau masyarakat agar mereka bisa membedakan produk dan jasa yang dihasilkan oleh organisasi yang bersangkutan (Ries & Trout: 1981). Dalam konteks *positioning* politik, produk dan jasa yang dimaksudkan pengertian di atas dapat berupa pesan dan janji-janji politik, visi misi kandidat, ideologi partai politik, atau figur kandidat itu sendiri. Untuk menjadi dominan dalam benak masyarakat atau pemilih (voters), suatu produk politik harus mampu menanamkan produk politik tersebut.Dilihat di Nahrul Hayatdan Hasrullah, (2016) Positioning Politik Kampanye Pemilihan Presiden 2014 Dalam Iklan Video Musik Youtube Political Positioning of Presidential Election Campaign 2014 within Youtube Music Video Advertisement. *Jurnal Komunikasi KAREBA. Vol. 5 No.1 Januari - Juni 2016*. Hal 1-18.

atribut pembeda yang membedakan satu kandidat dengan kandidat lainnya. Atribut pembeda yang melekat dalam diri calon kandidat melalui slogan kampanye yang diusung oleh tim sukses menjadi pembeda dengan kandidat lain yang menyentuh hati para pemilih. Bahkan di dalam setiap kampanye politik, tim sukses mengatur sedemikian rupa mulai dari busana yang disesuaikan dengan konteks sosial konstituen hingga gaya bicara maupun materi yang diorasikan agar bisa memperoleh simpati dari para calon pemilih.[8]

Dalam kenyataannya, kondisi masyarakat bagi seorang kandidat pemilihan merupakan sesuatu yang samar untuk di pastikan jumlahnya, sedangkan bagi seorang kandidat mengetahui dan memahami kondisi wilayah pemilihannya merupakan kunci utama dalam memperoleh dukungan masyarakat. Maka dari itu peran tim sukses kini disadari sebagai jembatan untuk membangun hubungan dengan masyarakat sekitar wilayah pemilihan, tim sukses bertugas mengenalkan dan membentuk gambaran seorang kandidat yang kemudian sesuai dengan harapan publik. Dari sini maka seorang kandidat dapat mulai diterima dalam wilayah tersebut, menyusun strategi pemasaran yang berkaitan dengan opini publik terhadap kandidat yang berasal dari iklan politik atau harapan yang disesuaikan dengan aspirasi masyarakat, isu-isu politik di wilayah tertentu yang dijadikan sebagai salah satu usaha mengunggulkan kandidat di mata masyarakat.[9]

Dari beberapa jurnal penelitian diataspeneliti melihat mengenai keberhasilan tim sukses dalam pemenangan calon kandidat, menyatakan

---

[8]Kushanjani, (2008). Pilkada dan Demokratisasi di Daerah. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Nomor 2 Volume 36* (Juni) Hal: 1-25

[9]Erlita, Novi. Peran dan Strategi Konsultan PR dalam Kampanye Indonesia (Studi Kasus di Tangerang Selatan" *jurnal visi komunikasi/vol.14, No.02*, November 2015.

bahwasannya keberhasilan seorang calon kandidat dalam pemilihan sangat dipengaruhioleh peran tim sukses dalam pemilihan. Konsep tim maknanya terletak pada ekspresi yang menggambarkan munculnya sinergi pada orang-orang yang mengikatkan diri dalam kelompok yang disebut dengan tim. Tracy menyatakan bahwa, peran kerja tim merupakan kegiatan yang dikelola dan dilakukan sekelompok orang yang tergabung dalam satu organisasi. Kerja tim dapat meningkatkan kerja sama dan komunikasi di dalam membangun strategi pemenangannya.[10]

Pembahasan tim sukses tidak bisa lepas dari konsep broker, konsep broker tidak hanya di dalam ranah ekonomi saja[11], broker juga menjadi bahasan yang sangat menarik bagi Ilmuan Politik, broker dalam dunia politik sering dikaitkan dengan pola klientalisme atau pola-pola patronase yang berbicara bagaimana pola hubungan antara patron dan klien, broker terletak diantara hubungan patron dan klien tersebut karena broker diartikan sebagai penghubung atau orang ketiga antara patrone dan klien[12]. Dari beberapa ulasan di atas peneliti mulai dapat

---

[10]Ibid Hal 1-18

[11]Ketika berbicara persoalan broker itu dari sisi ekonomi maka bisa di artikan sebagai orang yang menghubungi atau penghubung antara satu pedagang dengan pedagang lainya dalam proses jual beli atau bisa di bilang dengan makelar, pialang atau toke dalam bahasa tradisionalnya.Dirujuk di Harjonto. Pemilu Politik Patronase Dan Ideologi Parpol. , 2012, *Jurnal Akp, Vol 1 (2)*,Hal. 94-102k

[12]Broker politik merupakan sebuah konsep yang tidak jauh berbeda patronase politik, politik uang ataupun klientalisme, maka peneliti akan menjabarkan sedikit definisi dari ketiga konsep tersebut agar dapat dengan jelas perbedaan konsep tersebut dengan broker politik. Klientalisme adalah jaringan antara orang-orang yang memiliki ikatan sosial, ekonomi dan politik yang didalamnya mengandung elemen iterasi, status inequality dan resiprokal. Kemudian, klientelisme juga adalah relasi kuasa antara patron dan klien yang bersifat personalistik, resiprositas, hierarkis dan iterasi. Maka dapat dipastikan bahwa klientelisme berbicara tentang jaringan atau relasi. Jaringan tersebut mengandung relasi kuasa yang tidak setara dimana patron memiliki kuasa penuh terhadap jaringan tersebut. Dalam kajian politik, klientelisme diartikan sebagai jaringan yang dikuasai patron untuk mengintervensi kliennya.

Sedangkan Politik uang adalah Politik uang juga dapat diartikan juga sebagai upaya mempengaruhi perilaku orang lain dengan memberikan imbalan tertentu. Ada yang mengartikan politik uang sebagai tindakan jual beli suara pada proses politik dan kekuasaan. Tindakan itu bisa

mendefenisikan broker tersebut sebagai pihak ketiga penghubung antara pihak pertama dengan pihak kedua, yang mana artinya broker sangat berperan penting diantara kedua pihak tersebut serta memiliki *resource* untuk dijadikan daya jual mereka sebagai broker.[13]

Pada pemilihan legislatif DPRD Sumatera Barat peneliti melihat persaingan yang cukup ketat menuntut para kandidat berupaya lebih kuat untuk menarik simpati calon pemilih. Para kandidat tentunya harus bisa meyakinkan calon pemilih bahwa mereka layak untuk mengemban amanah rakyat. Tentunya hal ini bisa terwujud dengan diimbangi oleh strategi politik yang sudah disiapkan oleh kandidat dan Tim Sukses. Berikut tabel perolehan suara dari Anggota Legislatif pada Dapil VI Untuk di DPRD Provinsi.[14]

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

terjadi dalam jangkauan yang luas, dari tingkat paling kecil yaitu Pemilihan kepala desa hingga pemilihan umum. Dirujuk dalam Desi Ratnasari, Bentuk-Bentuk Patronase Pasangan Calon Bupati Dan Wakil Bupati Sutan Riska - Amrizal Pada Pemilukada Bupati Dan Wakil Bupati Kabupaten Dharmasraya Tahun 2015, Skripsi, Ilmu Politik, fisip unand, (2017). Hal : 122

[13]Rekha Adji Pratama. Ptaronase dan klientalisme pada Pilkada serentak kota kediri tahun 2017. *Jurnal wacana politik.-ISSN 2502-9185. Volume 2. No. 1. Maret 2017*. Hal. 33-45

[14]www.kpu.go.id//Rekapitulasi hasil Suara KPU Provinsi Sumatera Barat 2019

Tabel I.1
Daftar Anggota Legislatif Terpilih Dapil VI DPRD Sumatera Barat

No.	Nama Partai	Calon Legislatif Terpilih	Perolehan Suara
1.	Partai Amanat Nasional (PAN)	Yosrizal	75.462
2.	Partai Gerindra	Mesra	72.655
3.	**Partai Demokrat**	**Jefri Masrul**	**64.307**
4.	Partai Keadilan Sosial (PKS)	Budiman	56.162
5.	Partai Golkar	Hendra Irwan Rahim	43.881
6.	PDIP	Leli Ami	56.612
7.	Partai Nasdem	Taufik Syahrial	29.896
8.	Partai Amanat Nasional (PAN)	Syahrul Furqon	11.105
9.	Partai Gerindra	Syafruddin Putra	11.649
10.	Partai Demokrat	Arkadius	13.396
11.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	Rico Alviano	21.100

Sumber : Hasil Rekapitulasi Suara KPU Provinsi Sumatera Barat 2019

Dari data tabel yang diatas peneliti tertarik melihat bagaimana Jefri Masrul memperoleh suara bahkan lebih tinggi dari Arkadius yang merupakan Wakil DPRD Provinsi Sumatera Barat periode 2014-2019 dan juga menjadi lawan dari Jefri Masrul.Jefri Masrul merupakan putra daerah asal Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar yang diusung oleh partai Demokrat.Berdasarkan jejak karir, Jefri Masrul yang tidak memiliki latar belakang politik seperti kebanyakan calon anggota legislatif lainnya. Melihat dari *trade record* seorang Jefri Masrul yang tidak memiliki latar belakang sebagai seorang politikus namun memiliki keyakinan untuk mencalonkan diri pada pemilihan DPRD Provinsi Sumatera Barat, maka dari itu peneliti tertarik melihat bagaimana keberhasilan peran tim

sukses Jefri Masrul dalam upaya pemenangan Jefri Masrul untuk duduk di kursi di DPRD Provinsi Sumatera Barat pada periode 2019-2024 dengan menggunakan konsep strategi marketing politiknya.

Perbedaan peneliti dengan penelitiam sebelumnya, peneliti melihat beberapa penelitian yang mengangkat bagaimana kontribusi tim sukses yang lebih kepada mengutamakan bagaimana membangun citra yang baik caleg secara personal yang mengutamakan bagaimana pendekatan caleg itu sendiri secara langsung kepada masyarakat, karena strategi kampanye yang bergeser dari pengerahan masa kepada kegiatan kampanye yang lebih mengutamakan pendekatan secara personal, yang mana penggunaan medial sosial, konsep konsep komunikasi politik pada saat ini banyak digunakan untuk melihat keberhasilan strategi kemenangan, berbeda dengan fenomena yang peneliti angkat, peneliti melihat peran tim sukses itu sendiri, peran apa saja yang dimainkan oleh tim sukses dan bagaimana interaksi yang dilakukan oleh setiap aktor yang terlibat, serta bagaimana proses perumusan strategi kemenangan itu sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

Sebuah kegiatan pemasaran politik sedapat mungkin diawali dengan kegiatan pembentukan tim kerja yang disebut tim sukses. Tim sukses direkrut dari tenaga-tenaga potensial sesuai tugas dan fungsinya. Sebuah tim sukses biasanya terdiri dari penasehat, tim ahli, tim riset, tim kampanye, tim pengamat dan tim penggalangan massa yang semuanya memiliki peran dan bersinergi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.[15]

[15]Firmansyah,2007, Marketing Politik antrarapemahaman Realitas, Jakarta:yayasanObor. Hal 25-30

Menariknya kemenangan Jefri Masrul merupakan putra daerah asal Kecamatan Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar yang diusung oleh partai Demokrat. Berdasarkan jejak karir, Jefri Masrul tidak memiliki latar belakang politik seperti kebanyakan calon anggota legislatif lainnya. Melihat dari *trade record* seorang Jefri Masrul yang tidak memiliki latar belakang sebagai seorang politikus namun memiliki keyakinan untuk mencalonkan diri pada pemilihan DPRD Provinsi Sumatera Barat.

Sama-sama kita ketahui seorang anggota DPRD provinsi harus mengantongi suara yang lebih banyak untuk dapat menduduki kursi Parlemen. Kemudian melihat dari kemenangan yang diperoleh oleh Jefri sebagai seorang yang baru terjun ke dunia politik lalu memenangkan pemilihan dengan perolehan jumlah suara terbanyak pada Dapil VI tentunya Jefri telah memikirkan hal ini serta menyusun strategi politik yang sangat baik. Berdasarkan fakta latar belakang non politik pada pemilu legislatif tahun 2019 Jefri berhasil mengungguli perolehan suara dari rekannya di partai Demokrat dan memperoleh suara tertinggi di Dapil VI. Berikut nama-nama calon dari Partai Demokrat[16] :

[16]www.kpu.go.id//Rekapitulasi hasil Suara KPU Provinsi Sumatera Barat 2019

Tabel I.2
Daftar Nama Calon Anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat dari Partai Demokrat

NO URUT	DAFTAR NAMA CALON ANGGOTA DPRD PROVINSI SUMATERA BARAT 2019-2024	PEROLEHAN SUARA
1	LISWANDI	11.565
2	ARKADIUS	13.396
3	ASMARNI	2.409
4	MASRIGI RAJO LELO	5.320
5	**JEFRI MASRUL**	**18.421**
6	WAHYUNI ILAHI	514
7	GUSRIAL	995
8	AZRIZAL RICELLIN	2.251
9	EVA DWI LASTRI	389
10	NOVIANDANI KHAIRUNNISA	280
11	EFENDI AMIN	1419

Sumber : Kpu Sumatera Barat

Tabel tersebut merupakan hasil dari perolehan suara dari calon anggota legislatif pada pemilu tahun 2019 yang berasal dari partai demokrat untuk duduk di DPRD Provinsi. Dapat dilihat bahwasanya Jefri Masrul memperoleh suara terbanyak yaitu 18, 421% suara. Diketahui Jefri merupakan sosok baru dalam dunia perpolitikan tetapi berhasil menjadi calon yang memperoleh suara

terbanyak dari partai pengusungnya. Selain suara tertinggi di partai Jefri juga mengantongi suara yang tinggi dari anggota legislatif yang berhasil duduk ke DPRD Provinsi pada Dapil VI Sumbar meliputi Kota Padang Panjang, Kabupaten Tanah Datar, Kota Sawahlunto, Kabupaten Sijunjung, dan Dharmasraya.[17]

Peneliti awalnya melihat kemenangan dari Jefri Masrul tidak lepas dari sosok orang tua Jefri Masrul yaitu ayahanda H.may itu terlihat dari penyebaran baliho kampanye Jefri Masrul yang awalnya menggunakan nama H. May dalam baliho tersebut. Ayah Jefri Masrul merupakan seorang pengusaha ternak yang terkenal di daerah Kabupaten Tanah Datar, daerah tersebut merupakan daerah pilih dari Jefri Masrul. Dalam proses pencarian data awal peneliti menemukan data bahwasanya kemenangan dari Jefri Masrul tidak sepenuhnya dikarenakan sosok dari H. May tetapi juga dari peran broker atau Tim suskes yang bekerja dengan Jefri Masrul. Peneliti menemukan perolehan kursi dari partai Demokrat khusus untuk Dapil VI mendapatkan 2 perolehan kursi. Perolehan ini diraih oleh dua calon terpilih Partai Demokrat Dapil VI yaitu Jefri Masrul dan Arkadius.

Track record Jefri Masrul yang tidak pernah memiliki pengalaman dalam dunia politik serta mampu memperoleh suara paling tinggi pada Dapil VI mengalahkan suara dua petahanan lainnya. Ini tidak terlepas dari kerja keras Tim sukses yang dibentuk dan dipercaya oleh Jefri Masrul untuk berusaha dalam mengumpulkan suara. Tim Sukses Jefri Masrul dalam hal ini sangat berperan dominan dalam kemenangannya di pemilu legislatif tahun 2019 untuk di tingkat DPRD Provinsi.

[17]www.kpu.go.id//Rekapitulasi hasil Suara KPU Provinsi Sumatera Barat 2019

> ..Kemenangan Jefri Masrul sebenarnya dipengaruhi oleh Tim Sukses yang dibentuk dari kalangan masyarakat dan bukan yang berasal dari partai, jadi masyarakat khususnya daerah asal Jefri Masrul yakni Lintau Buo Utara dan Lintau Buo sepakat untuk mendukung penuh Jefri maju dalam pemilihan legislatif DPRD, kami dari Tim Sukses merekrut anggota tim yang kami minta perwakilan dari masing-masing jorong satu orang, dari situlah nantinya kami mulai melakukan kampanye. ”[18]

Berdasarkan wawancara yang dilakukan untuk data awal, Peneliti berasumsi jika kemenangan yang diperoleh oleh Jefri Masrul merupakan pengaruh dari kampanye yang dilakukan oleh tim sukses yang telah dibentuk. Peneliti menemukan hal yang menarik dimana ketua Tim Sukses yang telah dibentuk langsung membuat strategi awal dengan mengumpulkan massa dengan meminta dua orang perwakilan di setiap jorong. Oleh karena itu, peneliti yakin jika strategi awal yang disusun oleh tim sukses tersebutlah yang mampu membawa Jefri Masrul terpilih dalam pemilihan anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat pada tahun 2019.

Selain itu asumsi peneliti diperkuat dengan pernyataan salah satu anggota tim sukses Jefri Masrul yaitu Afrizal, bahwasannya pak Syahrial yang selaku Ketua Tim Sukses Jefri Masrul dikenal sebagai Pak Oyong, yang juga sering terlibat dalam anggota tim pemenangan baik dalam Pilkada dan Pileg kandidat lainnya.

> ..pak Oyong cukup dekat dengan keluarga H.May, yang juga merupakan teman pak Jef, pak Syahrial cukup aktif ikut dalam anggota tim, pak Syahrial aktif di organisasi kemasyarakatan seperti pemuda, dan salah satu tokoh masyarakat yang cukup dikenal lah.

Dilihat dari wawancara diatas adanya peran broker dalam tim sukses Jefri Masrul, broker tersebut merupakan aktor lokal yang berada dalam tataran jaringan

[18]Kutipan wawancara dilakukan dengan Efendri selaku Tim 8 yang termasuk tim suksespemenangan Jefri Masrul di Lintuo Buo Utara dan Lintau Buo, yang bertempat di Kediaman Beliau di Lintau pada tanggal 16 Januari 2020 Pada 15.00 WIB.

lokal secara individu, dimana mereka memiliki kekuatan dan berkuasa di tengah-tengah masyarakat tersebut. Sehingga mereka dapat meraih keuntungan dari para calon kepala daerah atau legislatif yang memerlukan mereka atas pengaruh yang mereka miliki.

Broker ini terikat dalam hubungan dan interaksi berkelanjutan dengan pemilih, bertugas untuk memperhatikan perilaku individu pemilih dan mengumpulkan pengetahuan. Dalam tataran politik menurut Stoke juga tidak terlepas dari *clientalisme*, karena *clientaisme* sangat melekat hubunganya dengan para broker dan sangat membutuhkan peran dari para pialang tersebut. Para broker adalah orang yang sangat dekat dengan konstituenya sehingga informasi yang mereka punya sangat berharga bagi para calon penguasa.

Peran tim sukses dalam pemilihan legislatif sudah banyak diteliti, dari sisi akurat dan efektifitas data yang dapat digunakan untuk menyasar pasar di masyarakat, tujuan diadakannya penelitian ini untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang bagaimana keterlibatan peran tim sukses dalam pemenangan pemilihan legislatif. Penelitian ini akan menggunakan beberapa konsep untuk mendalami dan memahami peran pentingnya tim sukses dalam pemilihan legislatif untuk menjelaskan bagaimana peran tim sukses Jefri Masrul maka peneliti juga menggunakan konsep broker politik, dan untuk mengetahui strategi marketing politik tim sukses Jefri Masrul peneliti menggunakan teori dari Nursal (dalam Firmanzah, 2007) dalam *political marketing*, terdapat tiga strategi kampanye politik yaitu: pemasaran produk politik secara langsung kepada calon pemilih *(push political marketing*), pemasaran produk politik melalui media

massa *(pull political marketing)*, dan melalui kelompok, tokoh atau organisasi yang berpengaruh *(pass political marketing)*.[19]

Melihat dari sengitnya persaingan dalam pemilihan legislatif khususnya pada Dapil VI Sumatera Barat serta kondisi masyarakat yang semakin cerdas politik membuat Jefri Masrul menyiapkan tim khusus atau yang disebut tim sukses untuk membantu proses kampanye dalam upaya pemenangannya ini. Peneliti berasumsi bahwasannya kemenangan Jefri Masrul ikut dipengaruhi oleh sistem broker politik yang bersifat broker klientalisme, maka dari itu peneliti, melihat dari kemenangan yang dicapai oleh Jefri Masrul yang juga merupakan hasil dari upaya tim sukses dalam memperoleh dukungan masyarakat yang sangat berpengaruh dalam pencalonan DPRD Provinsi Sumatera Barat maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian, dari fenomena diatas peneliti ingin melihat bagaimana peran tim sukses dalam pemenangan Jefri Masrul pada pemilihan anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat pada Tahun 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran tim sukses dalam pemenangan Caleg Jefri Masrul pada DPRD Provinsi Sumatera Barat 2019.

1.4 Signifikansi Penelitian

1. Secara akademis, penelitian ini merupakan kajian pada peran tim sukses dalam aspek pemenangan kontestasi pemilihan legislatif. Selain itu penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi acuan penelitian yang menyinggung tema yang sama kedepannya serta memperkaya penulisan di Jurusan Imu Politik Universitas Andalas.

[19]Firmansyah,2007, Marketing Politik antrarapemahaman Realitas, Jakarta:yayasanObor.

2. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pembaca guna memperluas wawasan mengenai bagaimana keberhasilan tim sukses kandidat khususnya strategi marketing politik yang dilakukan oleh tim sukses kandidat dalam kontestasi politik bagaimana seorang calon kandidat untuk meraih suara yang tinggi dalam pemilihan legislatif.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA